



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **85,88** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT JASA MARGA (PERSERO) TBK
PROGRAM
**PENGOLAHAN SAMPAH DI REST AREA TRAVOY
KM 88B TOL CIPULARANG**
KATEGORI
MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

| | NILAI (%) | BOBOT | NILAI TERBOBOT |
|--------------------------------------|-----------|-------|----------------|
| LRMI (Local Risk Mapping Index) | 100,0 | 20% | 20,00 |
| RSAI (Risk-Strategy Alignment Index) | 80,0 | 25% | 20,00 |
| AMS (Action Mitigation Score) | 84,0 | 35% | 29,40 |
| FVS (Field Verification Score) | 82,4 | 20% | 16,48 |

TOTAL

100% 85,88

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat akurat; seluruh 5 risiko signifikan teridentifikasi tanpa blind spot.
- **RSAI (80)** → Strategi mitigasi telah memasukkan empat risiko secara penuh, meskipun beberapa indikator dan target formal perlu diperkuat.
- **AMS (84)** → Mitigasi berjalan kuat melalui teknologi, pelatihan SDM, dan edukasi pengguna, namun konsistensi jangka panjang masih perlu diperluas.
- **FVS (82,4)** → Verifikasi lapangan melalui desk review kuat—foto, survei perilaku, dan data kuantitatif—walau pengukuran dampak GRK dan estetika jangka panjang masih terbatas.

Dengan skor **85,88**, posisi PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Risiko lingkungan dan sosial di Rest Area Travoy KM 88B sangat nyata: lonjakan timbulan sampah saat puncak arus mudik, potensi emisi metana dari organik, tekanan terhadap TPA, serta risiko sanitasi dan kenyamanan publik. Semua risiko terkonfirmasi oleh data KLHK, hasil survei perilaku, dan monitoring bulanan di lapangan. Kompleksitas lokasi – traffic tinggi, aktivitas tenant, dan arus kendaraan besar – membuat materialitas risiko tidak dapat dianggap rendah.

Mengapa Action High? - Program menjawab seluruh risiko dengan infrastructure-based action (bag breaker, trommel, komposter), pelatihan SDM, dan edukasi perilaku pengunjung yang terukur peningkatannya. Pengurangan sampah ke TPA, penggunaan kompos di taman, dan peningkatan kenyamanan rest area menunjukkan dampak nyata. Kolaborasi dengan KLHK, vendor teknologi, dan masyarakat lokal memperkuat efektivitas serta konsistensi tindakannya.

Koefisien Gap

PT JASA MARGA (PERSERO) TBK meraih skor akhir 85,88 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8588 = 0,1412$$

Gap ini tergolong moderate, menandakan program sudah sangat kuat namun masih memiliki ruang untuk memperkuat aspek strategis jangka panjang. Penyempurnaan terutama dibutuhkan pada pengukuran dampak GRK, target formal perilaku, dan standardisasi estetika–sanitasi untuk mengunci keberlanjutan program.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Target Kuantitatif Emisi & Sampah.** Tetapkan indikator penurunan emisi CH₄ dan target pengalihan sampah organik (misal 1 ton/bulan) agar dampak lingkungan dapat diukur secara konsisten dari tahun ke tahun. Hal ini meningkatkan kredibilitas laporan ESG dan kesiapan menuju standar ISSB/IFRS-S2.
2. **Standardisasi Edukasi Perilaku Pengunjung & Tenant.** Bangun SOP edukasi berkala (quarterly awareness program) yang melibatkan tenant sebagai agen perubahan sehingga peningkatan perilaku memilah sampah dapat stabil dan tidak hanya meningkat sementara setelah intervensi awal.
3. **Penguatan Monitoring Estetika & Kepuasan Publik.** Tambahkan indikator estetika seperti indeks kebersihan, tingkat bau, dan survei kepuasan visual agar dampak peningkatan kenyamanan rest area dapat dilaporkan secara kuantitatif. Ini juga membantu calon replikasi program di rest area lain.
4. **Roadmap Jangka Panjang Zero Waste to TPA.** Susun roadmap 3–5 tahun yang mencakup investasi tambahan, ekspansi kapasitas mesin, dan rencana komersialisasi kompos sehingga program tidak hanya responsif tetapi juga menjadi sistem pengelolaan sampah terpadu yang berkelanjutan.
5. **Penguatan Kelembagaan & Anggaran Tahunan.** Buat pusat pengelolaan sampah sebagai unit operasional tetap dengan anggaran rutin dan KPI formal, sehingga keberlanjutan program tidak bergantung pada proyek tahunan tetapi menjadi bagian dari tata kelola rest area.